

Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian		Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi		
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, Unjuk Kerja, tes tertulis, tes lisan.		1. Rubrik untuk penilaian proses 2. Portofolio untuk penilaian hasil
Keterampilan Khusus			
Pengetahuan			
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian			

b. Instrumen Penilaian

Rubrik Penilaian Portofolio (Artikel Jurnal)

Rubrik Rancangan Proposal

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN	
Sangat Kurang	< 20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan	
Kurang	21 - 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan	
Cukup	41 - 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan	
Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif	
Sangat Baik	> 81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif.	

Rubrik Penilaian Presentasi Makalah

Aspek/Dimensi Yang Di Nilai	Skala			
	Sangat Kurang Skor < 20	Kurang 21 - 40	Cukup 41 - 60	Baik 61 - 80 Sangat Baik Skor 81
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh fakta yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum, pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyasatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pengetahuan pendengar.	Isinya umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang akurat, tetapi menambah wawasan baru tentang topik tertentu.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pemikiran.

Pembicara cemas dan tidak nyaman, membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan catatan, suara monoton.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantungan pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantungan pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menuliskan semangat dan antusias pada pendengar.
---	--	---	--	---

c. Penilaian proses belajar diukur melalui:

- 1) Penilaian aktivitas mahasiswa pada saat perkuliahan (kehadiran mahasiswa, presentasi, diskusi kelompok).
- 2) Pemberian tugas oleh dosen.

d. Penilaian hasil belajar diukur melalui:

- 1) Ujian Tengah Semester (UTS)
- 2) Ujian Akhir Semester (UAS).

e. Komponen penilaian proses dan hasil belajar.

Komponen penilaian proses dan hasil belajar

No	Komponen Evaluasi	Bobot
1	Aktivitas	20
2	Tugas	15
3	Ujian Tengah Semester (UTS)	25
4	Ujian Akhir Semester (UAS)	40
	Jumlah	100

2. Pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar

Komponen penilaian terdiri dari aktivitas seperti kehadiran di kelas dan presentasi yang memiliki bobot nilai sebesar 20%, tugas dengan bobot 15%, Ujian Tengah Semester (UTS) yang bernilai 30%, serta Ujian Akhir Semester (UAS) dengan bobot 40%. Proses penilaian ini dilakukan berdasarkan rubrik yang telah ditentukan. Evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi melalui Sistem Informasi (SISFO) dan E-Learning, dengan menerapkan prinsip transparansi setiap semester.